

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2016.

B. Jenis Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung oleh peneliti. Sugiyono (2008) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan pengamambilan sampel berdasarkan ketentuan atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam bukunya (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang ditentukan yaitu :

1. Perusahaan memiliki laba atau profit.
2. Perusahaan yang pada tahun 2012-2016 membayarkan dividen berturut-turut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu data yang dicari dengan cara mencatat setiap peristiwa atau kejadian yang ditemukan oleh peneliti yang datanya telah ada. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu.

E. Devinisi Operasional

a. Variabel Dependen

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Kebijakan dividen

Brighman dan Gapenski (1996) mengatakan bahwa rasio pembayaran dividen merupakan presentase laba yang dibayarkan kepada investor (pemegang saham) dalam bentuk kas. *Dividen Payout Ratio* (DPR) ditentukan oleh perusahaan dalam membayarkan dividennya kepada para pemegang saham untuk setiap periode. Brigman dan Gapenski (1996) merumuskan *Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\textit{Dividend pers hare}}{\textit{Earning pershare}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

1. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Variabel *investemnt opportunity set (IOS)* disebut juga dengan kesempatan investasi. kesempatan peluang investasi dapat berupa *book value of plant, property and equipment to assets ratio (PPE/BVA)*, *market to book of equity ratio (MVE/BE)*, *price to earning (P/E)*, *market to book assets ratio (MVA/BVA)* dan *capital additional to book of assets ratio (CAP/BVA)* Subekti dan Kusuma (2000). Dalam penelitian ini *Investemnt opportunity set (IOS)* akan diproksikan dengan rasio *capital additional to book of assets ratio (CAP/BVA)*. *Capital additional on assets book value ratio* digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan berdasarkan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital additional to book of assets ratio* dapat dihitung dengan :

$$\frac{CAP}{BVA} = \frac{\text{nilai buku aktiva tetap } t - \text{nilai buku aktiva tetap } - 1}{\text{totalassets}}$$

2. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Syafri, 2008). Dalam penelitian ini *leverage* di proksikan dengan *Debt to equity ratio (DER)*. apabila perusahaan menentukan pelunasan utangnya akan diambil dari laba ditahan maka perusahaan harus menahan sebagian

besar pendapatannya dan hanya sebagian kecil yang bisa dibayarkan sebagai dividen (Riyanto, 2011).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

Siallagan dan Machfoedz (2006) mengatakan bahwa *leverage* dapat mengurangi konflik antara manajer dengan pemberi pinjaman (*bondholders*). Weston dan Copeland (1992) menyatakan leverage dapat dirumuskan dengan :

$$Leverage = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Menurut Susan Irawati (2006) proksi *return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aktiva. Apabila semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Menurut (Suharli, 2006) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan *log of total assets* untuk menghindari perbedaan signifikansi antara ukuran perusahaan besar dengan ukuran perusahaan kecil. Klapper dan Love

(2002) mengatakan ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan log natural dari total aset perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

(dinyatakan dalam %)

b. Variabel Moderasi

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan current ratio (CR). Fahmi (2011) mengatakan bahwa *current ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Adapun rumus perhitungan *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

a. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2004) statistik deskriptif adalah alat yang memiliki fungsi mendeskripsikan gambaran terhadap objek penelitian melalui data atau populasi tanpa melakukan analisis serta membuat kesimpulan secara umum dari data tersebut. Untuk mendeskripsikan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, median, nilai minimum, nilai maksimum serta standar deviasi yang terdapat pada data penelitian

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas (independen) dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dengan kriteria keputusan yaitu tingkat nilai signifikansi $< 0,05$ didistribusikan tidak normal dan tingkat nilai signifikansi $> 0,05$ dianggap distribusi normal (Ghozali, 2009).

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) digunakan untuk mengukur variabel bebas (independen) manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya dalam artian variabel bebas (independen) yang terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang tinggi (karena *variance inflation factor* (VIF) = $1/\text{tolerance}$). Nilai *cut-off* yang umum digunakan adalah $< 0,10$ atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 (Ghozali, 2009).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila berbeda maka akan dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2009)

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1 sebelumnya. Model regresi yang dapat terhindar (bebas) dari autokorelasi merupakan model regresi linier yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Durbin Waston (DW) dalam menguji apakah terdapat autokorelasi atau tidak (Ghozali, 2009)

c. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 16,0 (Ghozali, 2009) dan hasil dari regresi berupa koefisien dari masing-masing variabel bebas (independen).

a) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R2* yang kecil

menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataannya nilai *Adjusted R2* dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Gujarati (2003) mengatakan bahwa apabila dalam uji empiris didapati nilai *Adjusted R2* negatif, maka nilai *Adjusted R2* dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai *Adjusted R2* = 1, maka *Adjusted R2* = R^2 = 1, sedangkan jika nilai R^2 = 0 maka *Adjusted R2* = $(1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *Adjusted R2* akan bernilai negatif.

b) Pengujian Model (Uji F)

Ghozali (2009) mengatakan pengujian model (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terkait. Criteria yang digunakan dalam pengujian yaitu :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F > 0,05$ yang artinya bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F < 0,05$ yang artinya bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

d. Analisis Moderasi

a. Uji interaksi

Ghozali (2009), uji iteraksi juga sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi atau *Moderated Registrassion Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier yang dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_1 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta

b = Nilai Koefisien Variabel

X1 = Investment opportunity set (IOS)

X2 = Leverage

X3 = Profitabilitas

X4 = Firm size (ukuran perusahaan)

X5 = Likuiditas

X1X2X3X4X5 = Interaksi antara *investement opportunity set*, *leverage*, *profitabilitas* *firm size* dengan likuiditas

b. Uji nilai selisih mutlak

Furcot dan Shaearon (1991) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen dengan rumus persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 |X_1 - X_2| + e$$

Interaksi seperti ini lebih disukai karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y (Furcot dan Shearon, 1991).

c. Uji residual

Menurut (Ghozali, 2009), analisis residual ingin menguji pengaruh deviasi (penyimpangan) dari suatu model. Fokusnya adalah ketidakcocokan (*lack of fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linier antara variabel independen. Ketidakcocokan ditunjukkan oleh nilai residual didalam regresi.

$$Wealth = a + b_1Earn + e \quad (1)$$

$$|e| = a + b_1Income \quad (2)$$